

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri farmasi merupakan industri yang berbasis riset. Salah satu hal yang tidak bisa dihindari adalah timbulnya persaingan yang tajam antar perusahaan farmasi. Oleh karena itu perusahaan farmasi di Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dengan cara membuat inovasi, promosi dan sistem pemasaran yang baik, serta kualitas produk yang optimal. Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana atau modal dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi sehari - hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan kinerja perusahaan agar dapat mempermudah dalam mencari modal.

Jumingan (2006), kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasinya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Sutrisno (2009) ROA merupakan jenis dari rasio profitabilitas dalam pengukuran kinerja keuangan, ROA sering di sebut juga rentabilitas ekonomi, merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Kinerja perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kelangsungan hidup dan profitabilitas perusahaan, serta merupakan mekanisme yang efektif untuk mempertahankan atau memperoleh keunggulan bersaing (Fomburn dkk). Oleh karena itu perusahaan membutuhkan dana untuk meningkatkan profit. Kebutuhan dana akan semakin bertambah seiring dengan besarnya kegiatan ekspansi yang dilakukan perusahaan. Kebutuhan dana dapat berasal dari

sumber internal dan sumber eksternal perusahaan. Sumber dana internal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misalnya modal. Sedangkan sumber dana eksternal perusahaan adalah sumber dari luar perusahaan, misalnya hutang.

Bambang Riyanto (2008) mengemukakan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Struktur modal dan kinerja keuangan memiliki hubungan yang tidak dapat diabaikan, dimana keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan yang lainnya. Hal itu di karenakan perusahaan memerlukan peningkatan profit agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya. Diantaranya besar kecilnya nilai yang dikeluarkan untuk kebutuhan operasional perusahaan, dan penambahan hutang dalam struktur modal akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian serta permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)**”.

Penelitian ini menguji pengaruh masing-masing variabel antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Variabel struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan variabel kinerja perusahaan diukur dengan *Return on Asset (ROA)*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
2. Apakah *Debt To Asset Ratio (DAR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk lebih memahami mengenai bagaimana pengaruh struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan yang baik bagi peneliti dan pemahaman serta penerapan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan struktur modal sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Pihak-pihak lain

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan pada penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam hasil penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Berikut ini merupakan gambaran umum tentang masing-masing bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan mengenai subbab latar belakang permasalahan yang diambil, subbab perumusan masalah, subbab tujuan penelitian, subbab manfaat penelitian serta subbab sistematika penulisan. Subbab latar belakang menjelaskan mengenai alasan peneliti tertarik untuk **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)**. Subbab perumusan masalah menjelaskan mengenai permasalahan yang timbul selama penelitian. Subbab tujuan penelitian menjelaskan tujuan dari penelitian tersebut, sedangkan subbab manfaat penelitian menjelaskan mengenai manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian. Subbab sistematika skripsi menjelaskan tentang gambaran umum tentang isi masing-masing bab.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua terdiri dari subbab landasan teori, subbab penelitian terdahulu, dan subbab kerangka pemikiran teoritis. Subbab landasan teori memberikan penjelasan mengenai teori kinerja keuangan, tujuan penilaian kinerja, faktor-faktor kinerja keuangan perusahaan, struktur modal, teori struktur modal, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, dan pengukuran struktur modal. Subbab penelitian terdahulu terdiri dari studi-studi empiris lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Subbab kerangka pemikiran memberikan penjelasan mengenai bagaimana kerangka berpikir yang dapat digunakan di dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel. Bab ini juga menjelaskan tentang metode analisi data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat merupakan hasil dari pengolahan data yang akan diinterpretasikan. Pada bab ini akan dilakukan analisis mengenai data yang telah diolah. Hasil tersebut merupakan jawaban atas permasalahan penelitian dan menjelaskan bagaimana tujuan penelitian yang diharapkan dapat tercapai.

BAB V : PENUTUP

Bab lima terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diperoleh dari penelitian ini. Kesimpulan menjelaskan ringkasan secara keseluruhan mengenai penjelasan dari hasil penelitian di atas. Keterbatasan penelitian menjelaskan batasan yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian. Saran merupakan pendapat yang diberikan oleh peneliti mengenai keterbatasan penelitian, sehingga dapat membuat penelitian menjadi lebih baik lagi untuk penelitian yang sejenis di masa depan.